
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI PAPUA BULAN DESEMBER 2019*

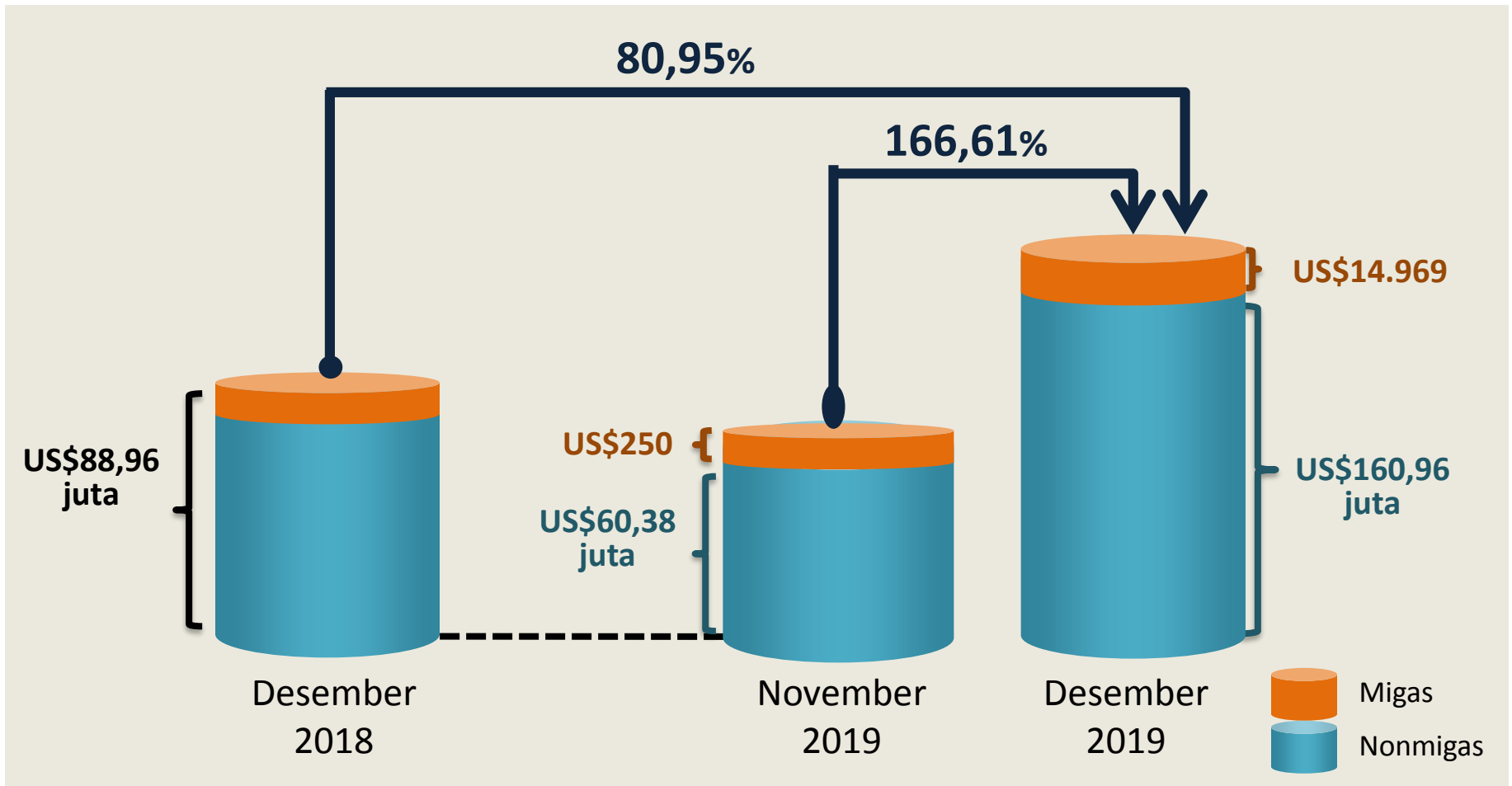
BERITA RESMI STATISTIK: NO. 06/01/94/TH. XXI, 15 JANUARI 2020





PERKEMBANGAN EKSPOR

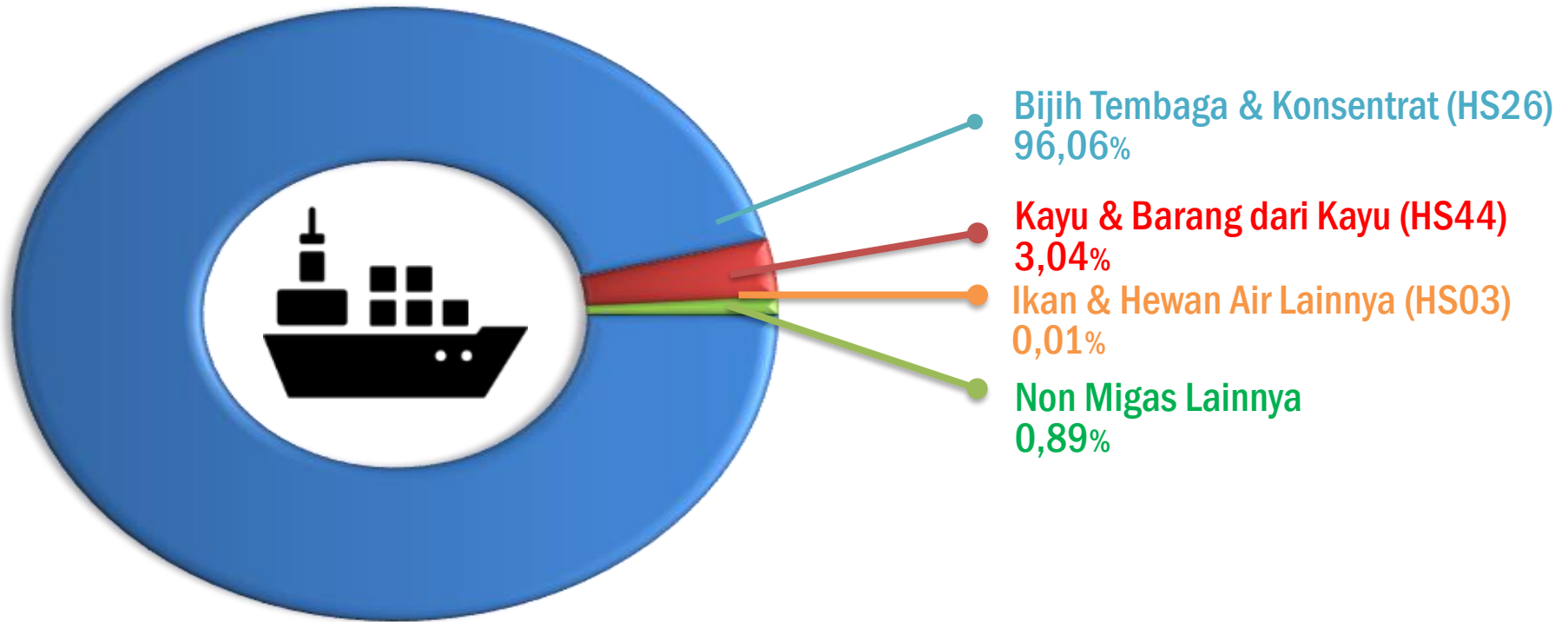
Nilai Ekspor Desember 2019 Mencapai **US\$160,98** Juta
Naik 166,61 Persen Dibanding November 2019





Peranan Ekspor Nonmigas Menurut HS2 Digit

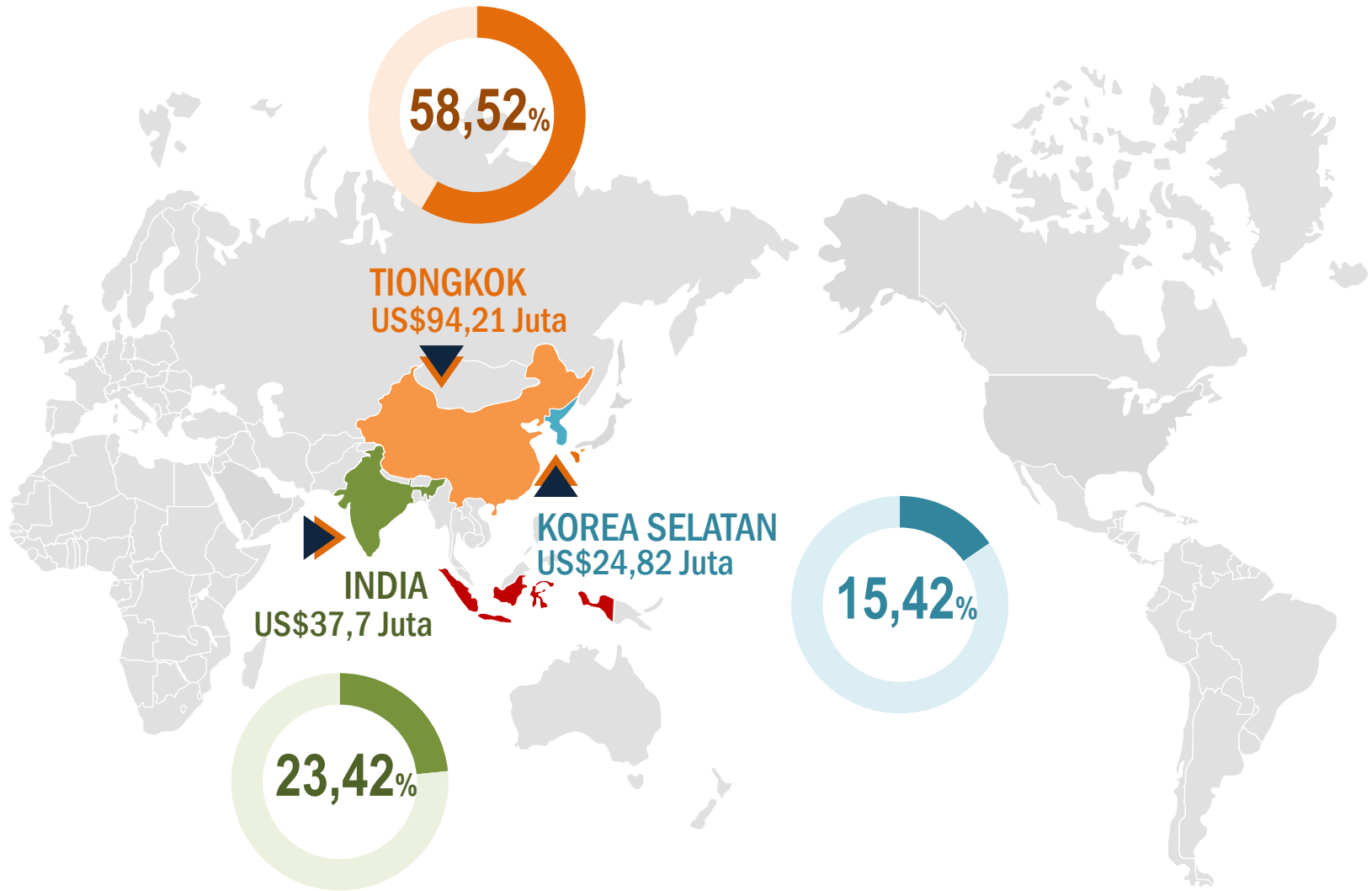
Desember 2019





Pangsa Ekspor Papua

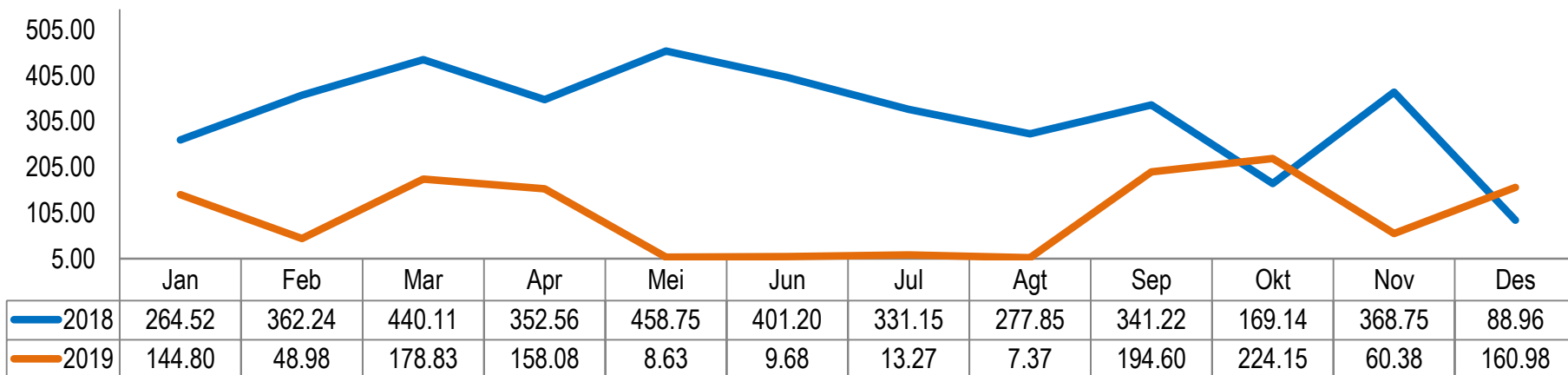
Desember 2019



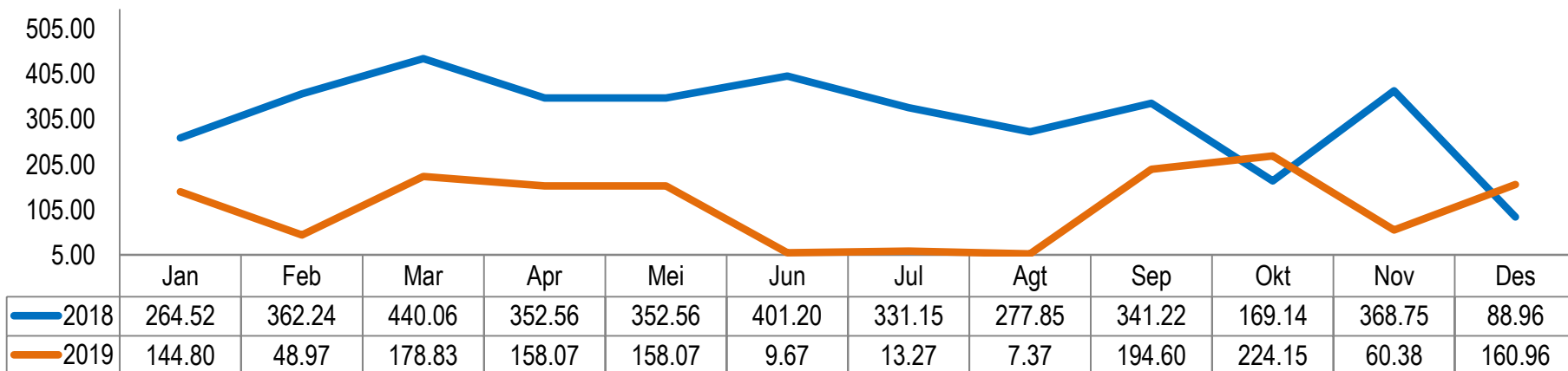


Perkembangan Ekspor (Juta US\$)

Total Ekspor



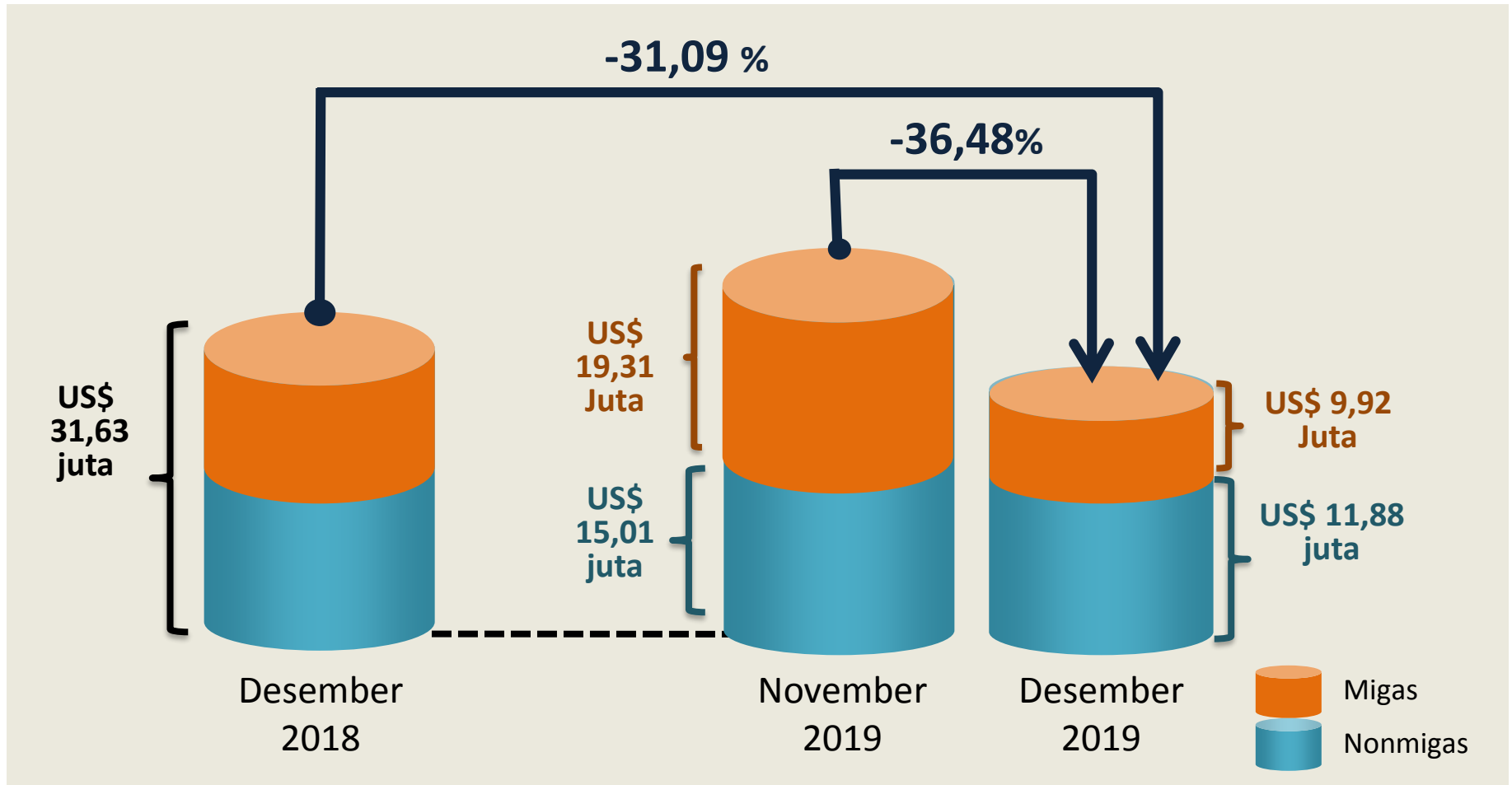
Ekspor Nonmigas





PERKEMBANGAN IMPOR

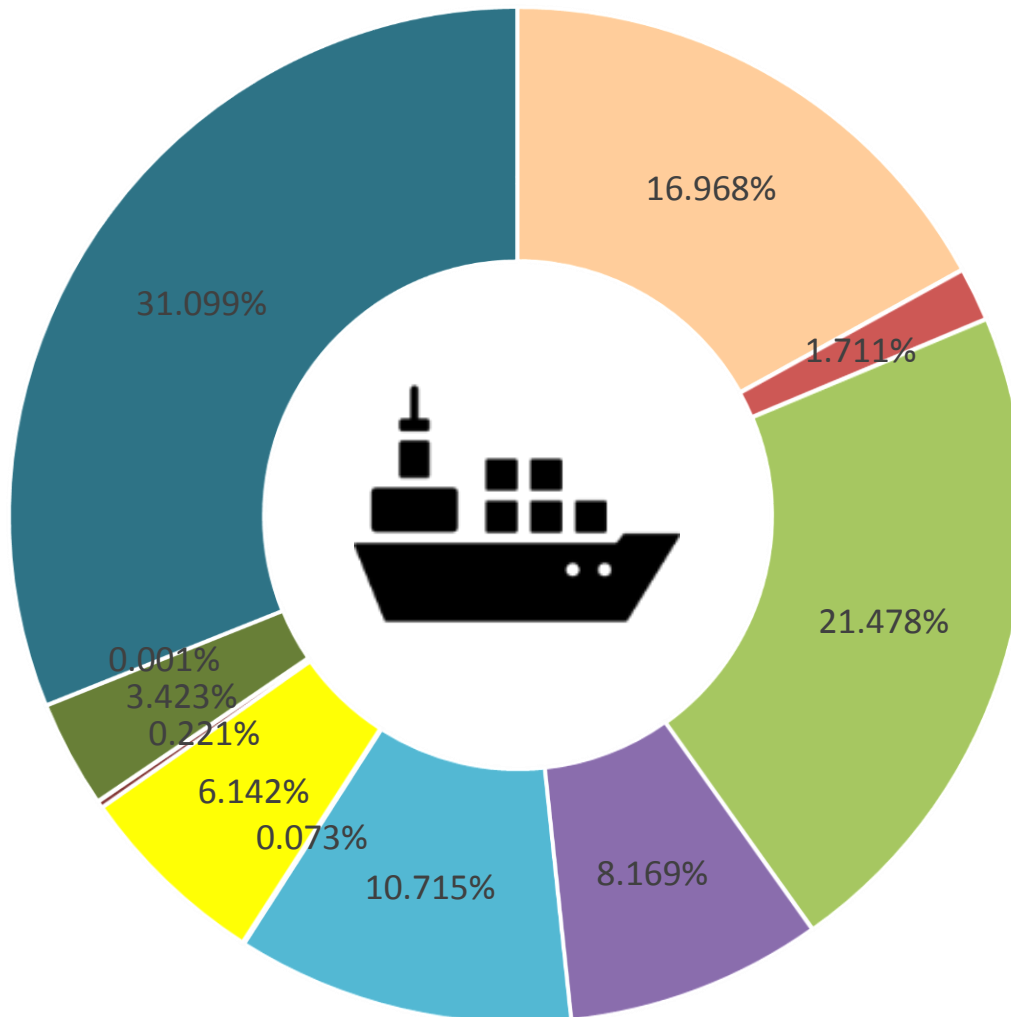
Nilai Impor Desember 2019 Mencapai **US\$21,8** Juta
Turun 36,48 Persen Dibanding November 2019





Peranan Impor Nonmigas Menurut HS2 Digit

Desember 2019

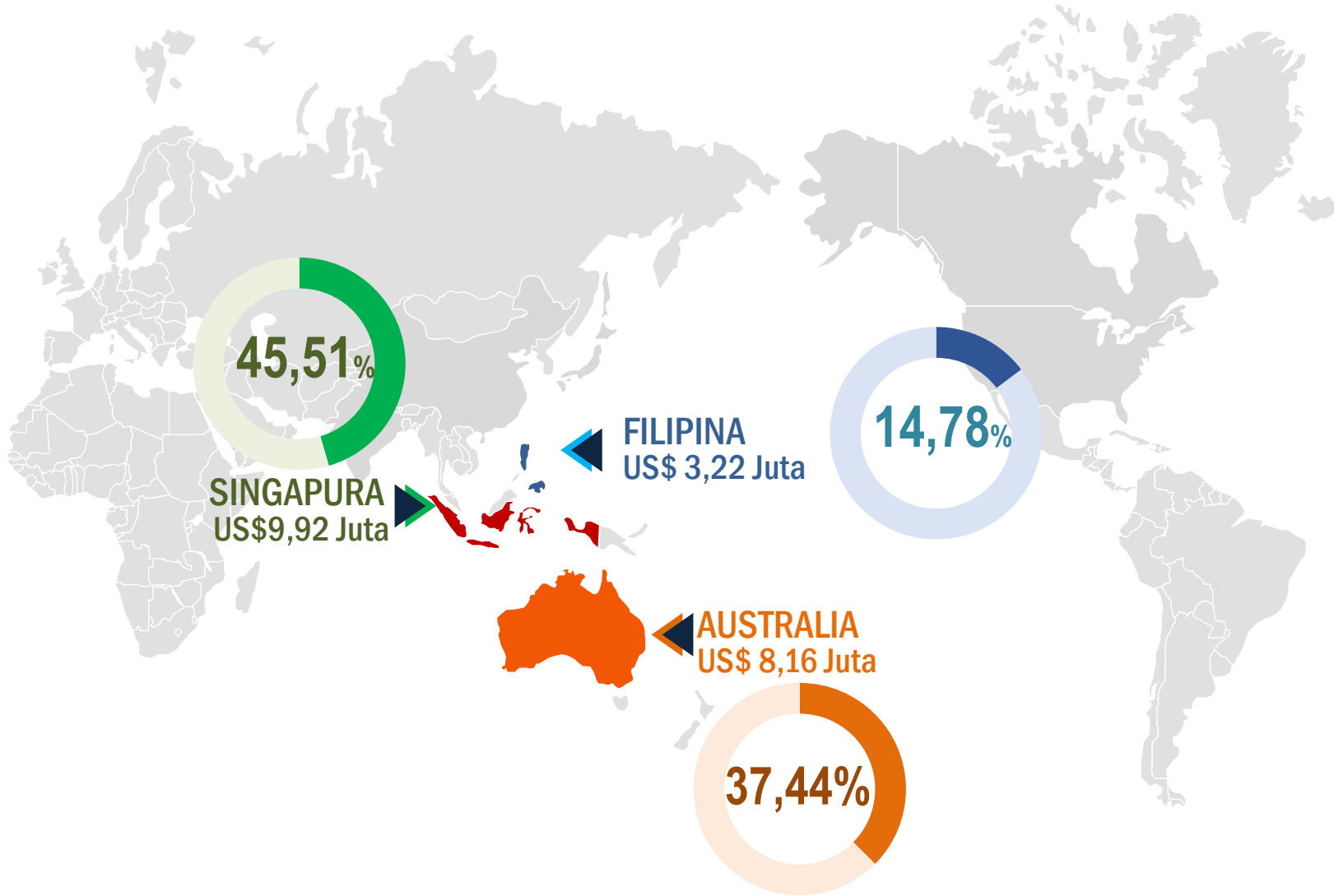


- Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)
- Plastik dan barang dari plastik (39)
- Barang-barang dari besi dan baja (73)
- Kendaraan dan bagiannya (87)
- Mesin/peralatan listrik (85)
- Berbagai produk kimia (38)
- Karet dan barang dari karet (40)
- Perkakas (82)
- Alat Optik, Fotografi, dan Alat Kesehatan (90)
- Bahan kimia logam (28)
- Non Migas Lainnya



Pangsa Impor Papua

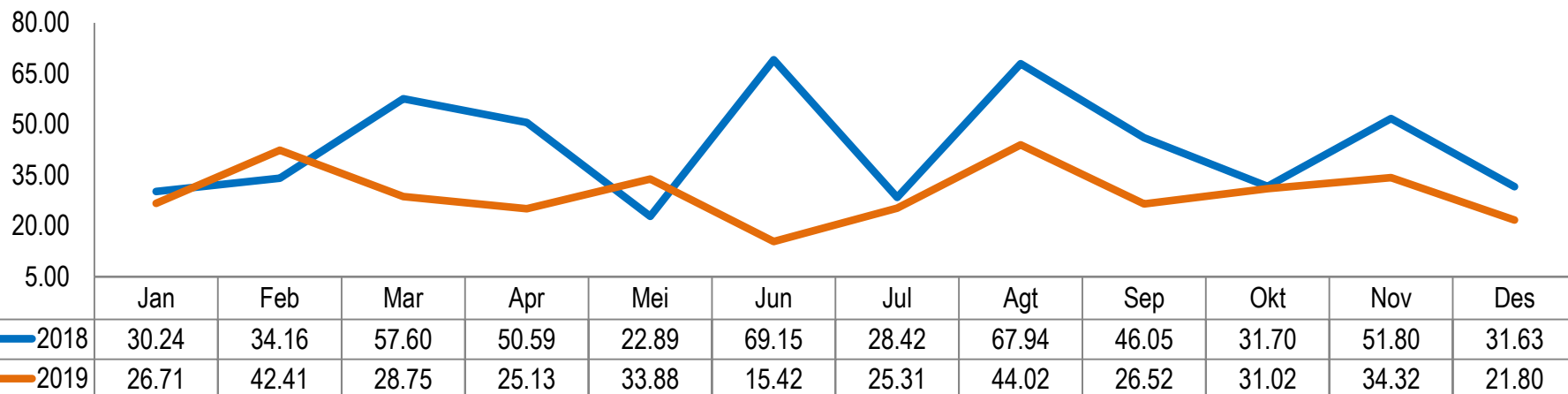
Desember 2019



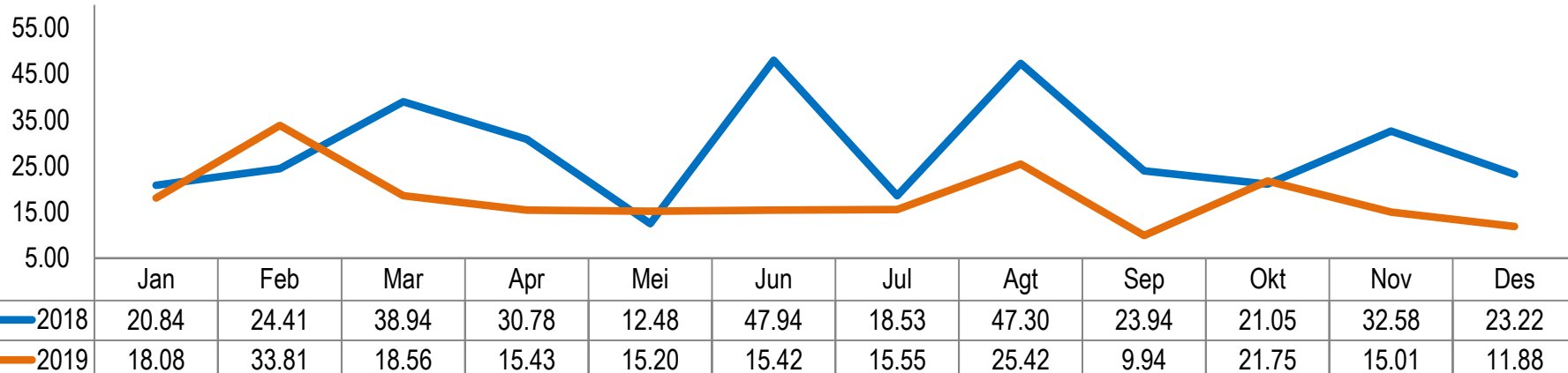


Perkembangan Impor (JutaUS\$)

Total Impor



Impor Nonmigas

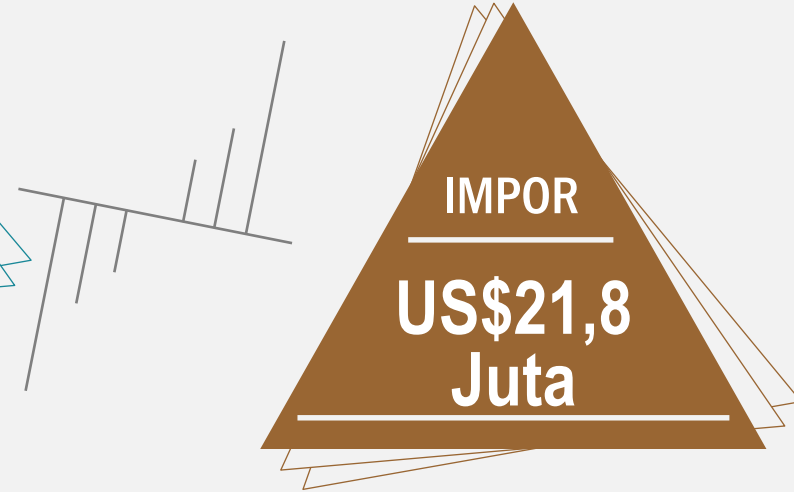




Neraca Perdagangan Desember 2019



SURPLUS
US\$139,18 Juta



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Desember 2019 (Juta US\$)

Uraian	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	160,98	21,80	139,18
Migas	0,01	9,92	-9,91
Nonmigas	160,96	11,88	149,08



Neraca Perdagangan Januari-Desember 2019



SURPLUS
US\$854,41 Juta



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Januari-Desember 2018-2019 (Juta US\$)

Uraian	Jan-Des 2018			Jan-Des 2019		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	3856,46	522,17	3334,29	1209,74	355,33	854,41
Migas	0,06	180,16	-180,11	0,04	139,29	-139,25
Nonmigas	3856,41	342,00	3514,40	1209,70	216,04	993,66



Terima Kasih



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**



**Sensus
Penduduk
2020**

Berita Resmi Statistik No. 04/01/94/Th. XII, 15 Januari 2019

Keadaan Kemiskinan di Provinsi Papua

September 2019

Konsep Kemiskinan

Basic Need Approach

BPS memakai konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*) untuk mengukur kemiskinan

Kebutuhan dasar makanan

Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)

&

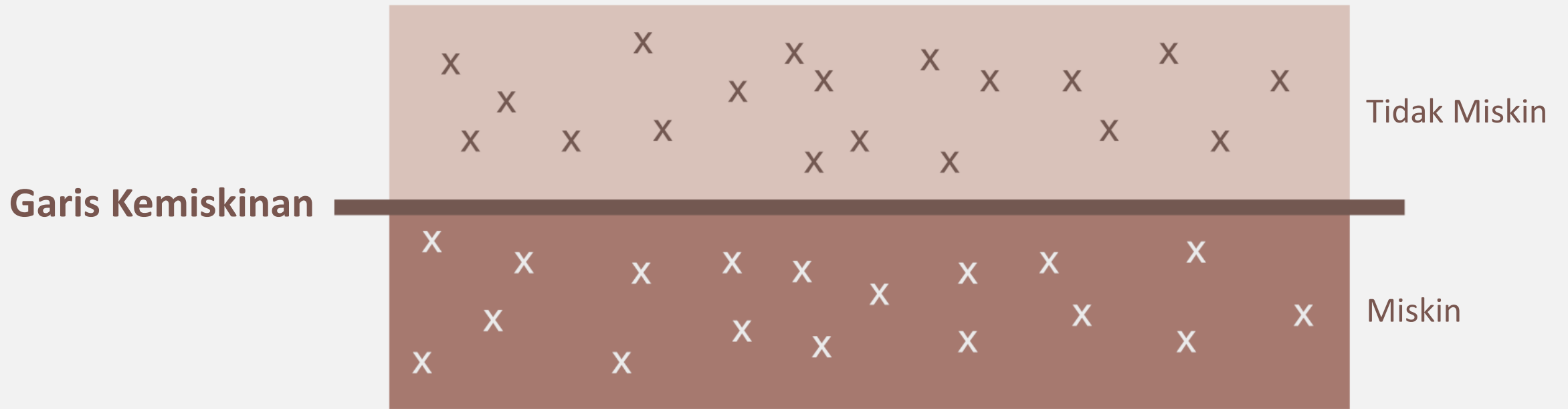
Kebutuhan dasar nonmakanan

Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non-makanan lainnya.

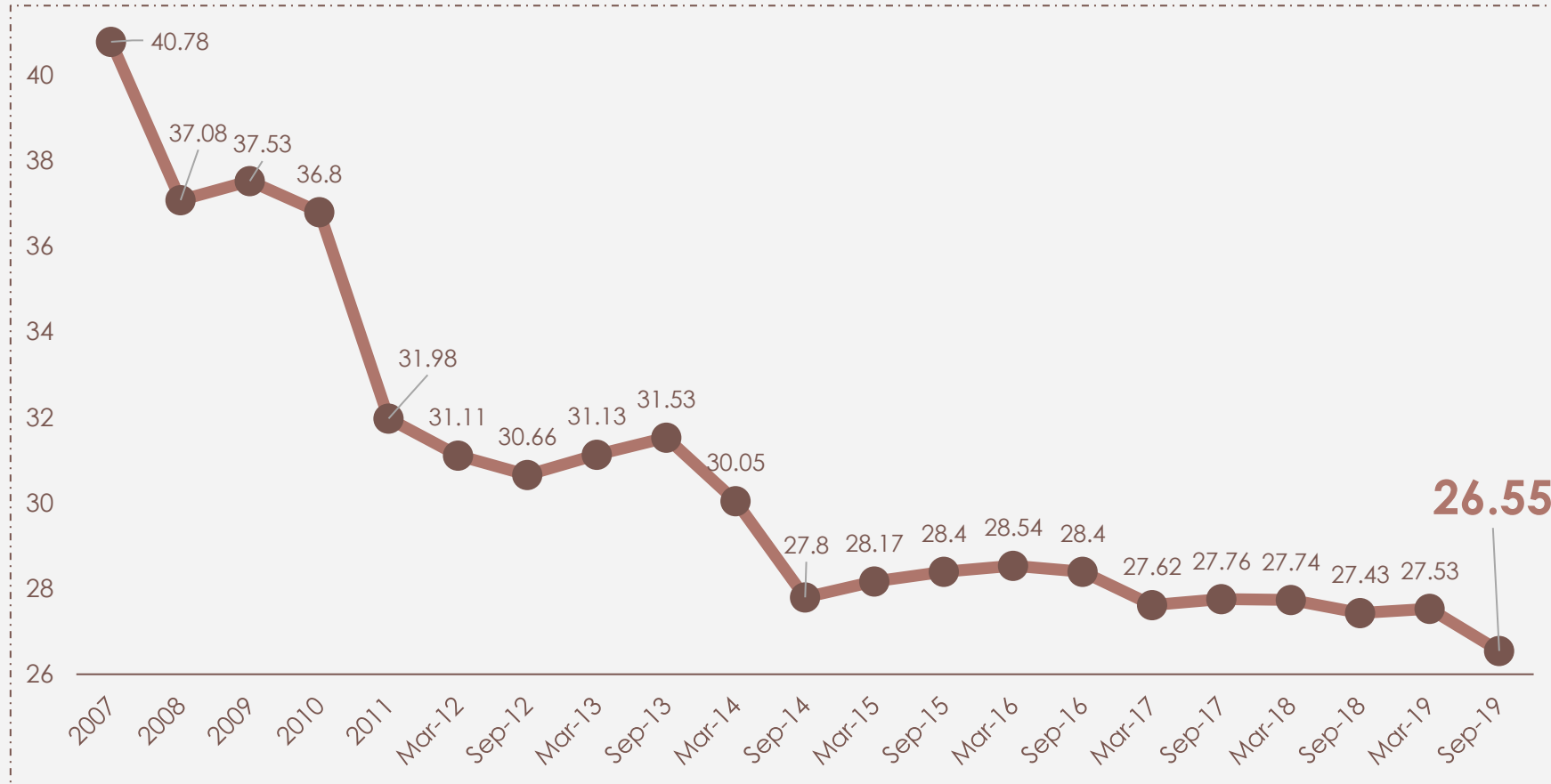
Gambaran Penduduk Kemiskinan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*).



Perkembangan Persentase Penduduk Miskin: Tahun 2007 – September 2019



Data: Diolah dari data Susenas September 2019

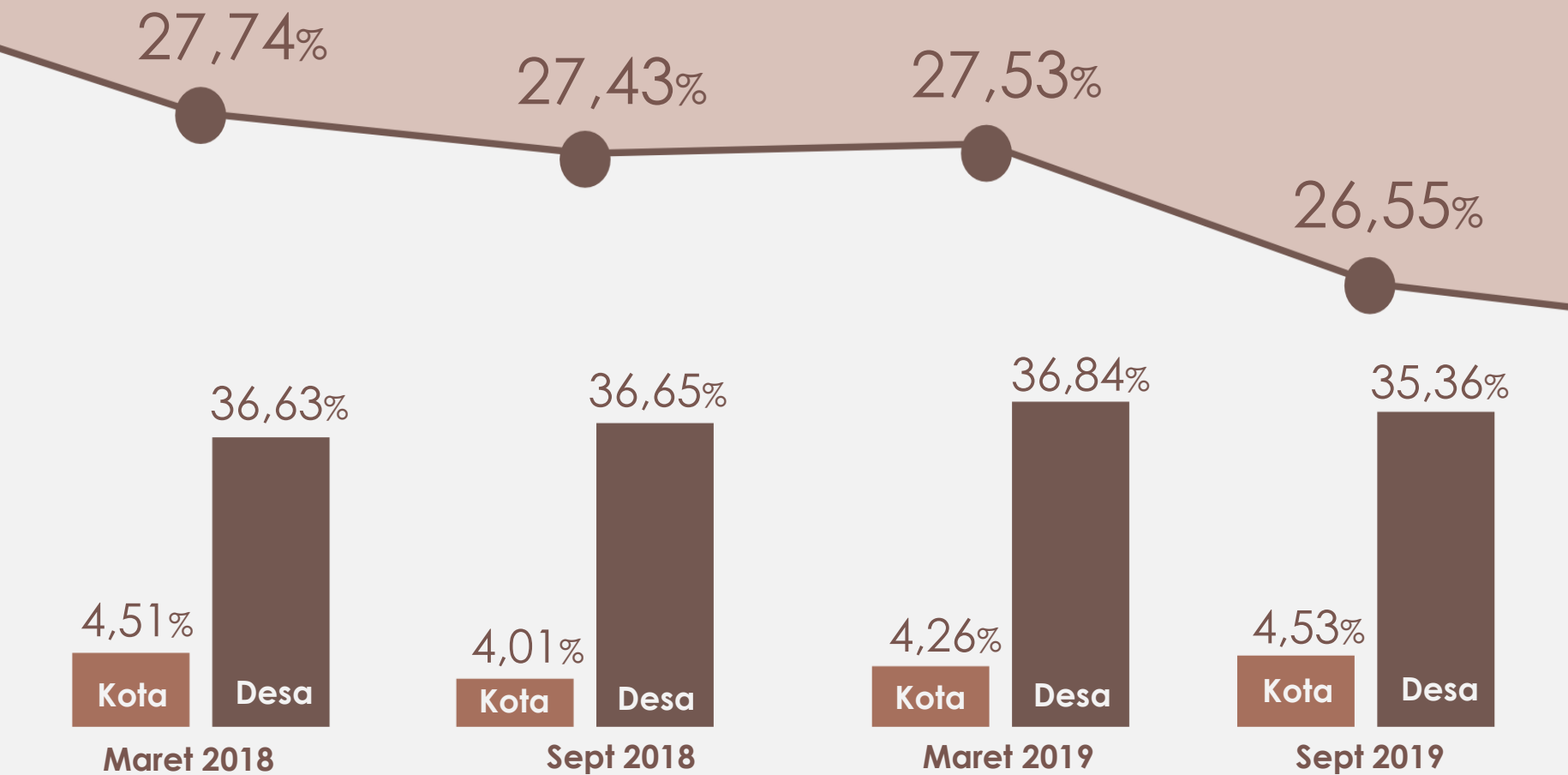
Maret – Sept 2019

Persentase
penduduk miskin
Papua

0,98% poin

Penduduk Miskin Papua Desa hampir 9x lipat Kota

Persentase penduduk miskin berdasarkan **klasifikasi kota desa** Provinsi Papua



Maret – Sept 2019

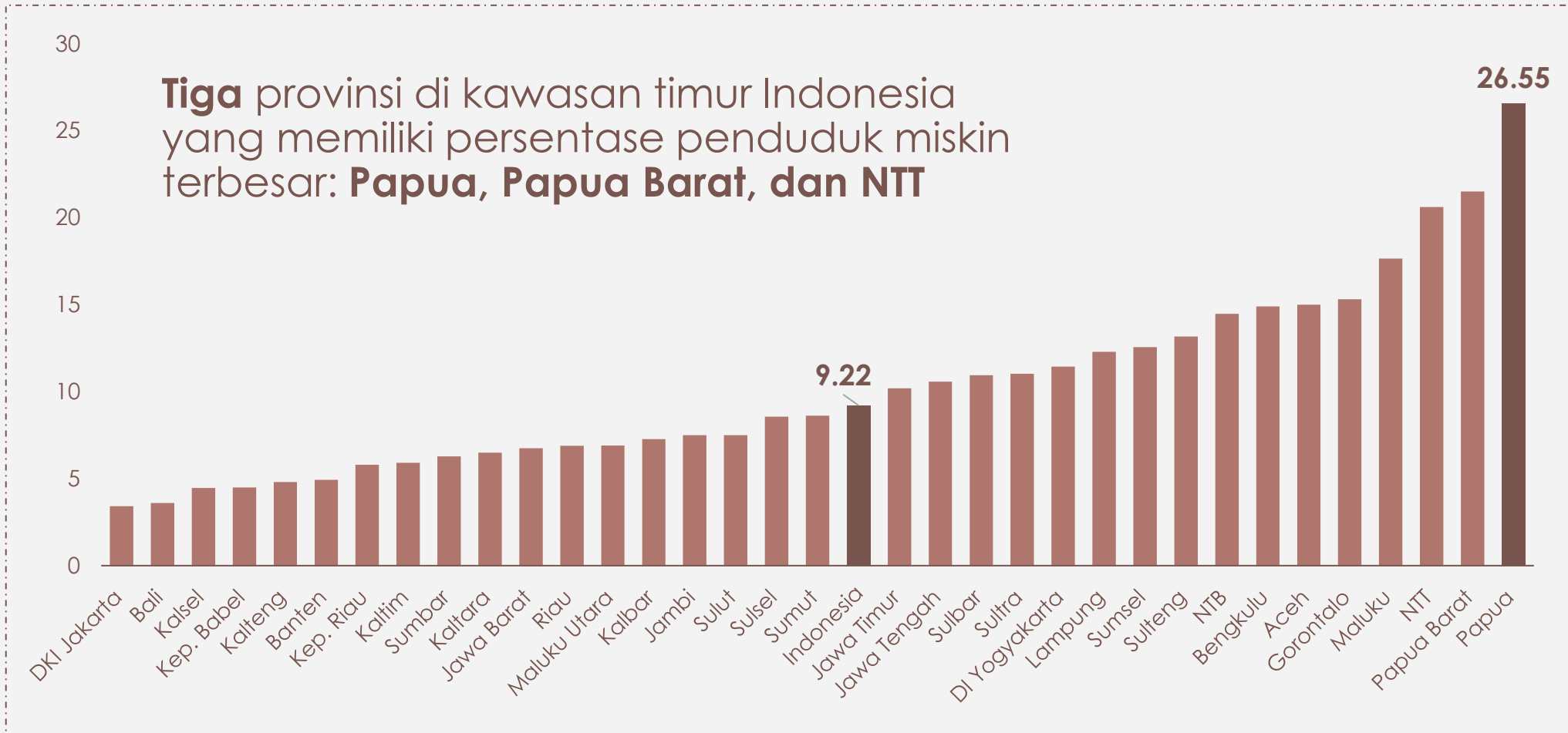
Perkotaan

Persentase penduduk miskin
↑
0,27% poin

Perdesaan

Persentase penduduk miskin
↓
1,48% poin

Persentase penduduk miskin berdasarkan wilayah provinsi di Indonesia



Data: Diolah dari data Susenas September 2019

- **Semua provinsi** mengalami penurunan persentase penduduk miskin (**kecuali Maluku utara**).
- Dibandingkan Maret 2019 lalu, **penurunan terbesar** terjadi di **Papua**.

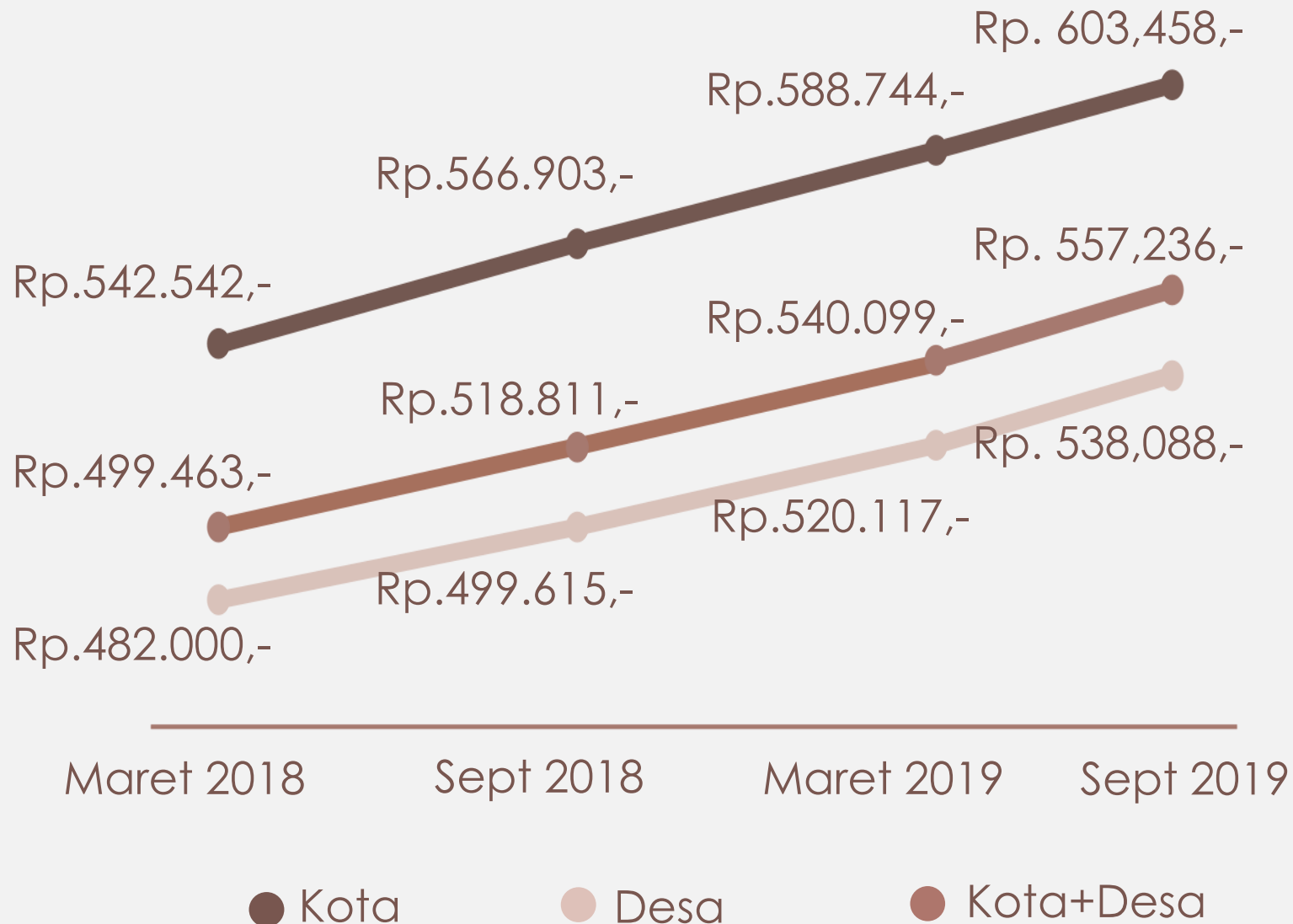
Garis Kemiskinan (GK) Provinsi Papua

Maret – Sept 2019

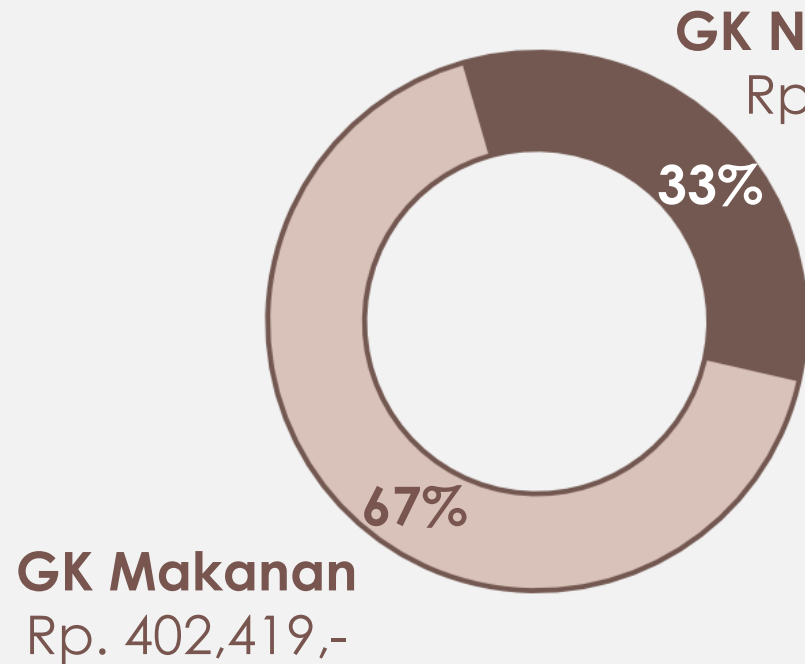
Garis Kemiskinan
penduduk miskin
Papua



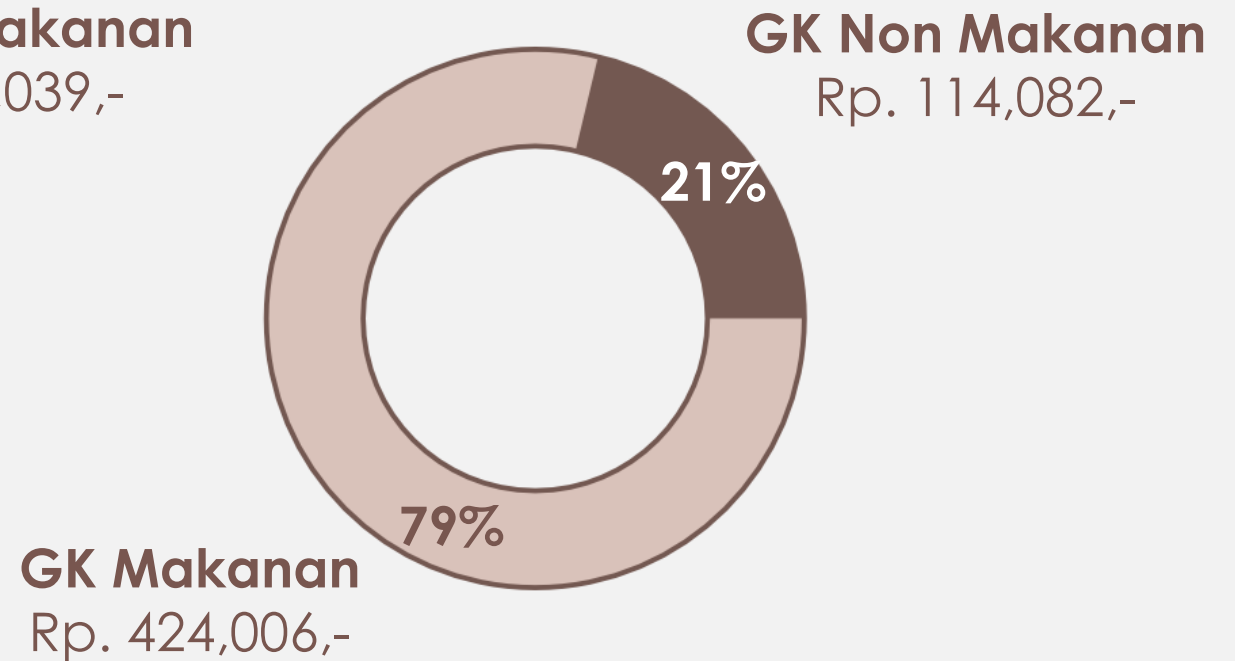
3,17%



Garis Kemiskinan (GK) Provinsi Papua: klasifikasi desa-kota



GK daerah perkotaan pada
September 2019 sebesar
Rp. 603,458,-



GK daerah perdesaan pada
September 2019 sebesar
Rp. 538,088,-

5 Besar

Daftar komoditas makanan yang memberikan pengaruh pada kenaikan Garis Kemiskinan

No.	Perkotaan			No.	Perdesaan		
	Komoditas	Nilai (Rp/Kap/bln)	Share thd GK (%)		Komoditas	Nilai (Rp/Kap/bln)	Share thd GK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Beras	51.552	16,86	1.	Ketela rambat/ubi	37.096	15.32
2.	Rokok kretek filter	29.564	9,67	2.	Beras	33.603	13.88
3.	Tongkol/tuna /cakalang	10.064	3,29	3.	Ketela pohon/singkong	22.883	9.45
4.	Kue basah	9.908	3,24	4.	Rokok kretek filter	21.552	8.90
5.	Telur ayam ras	8.550	2,80	5.	Daging ayam ras	12.902	5.33

Persoalan kemiskinan **bukan** hanya sekadar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin.

Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat **kedalaman** dan **keparahan** dari kemiskinan

P1

Poverty Gap Index (P1)/ Indeks kedalaman kemiskinan.

Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Semakin tinggi indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran dari garis kemiskinan

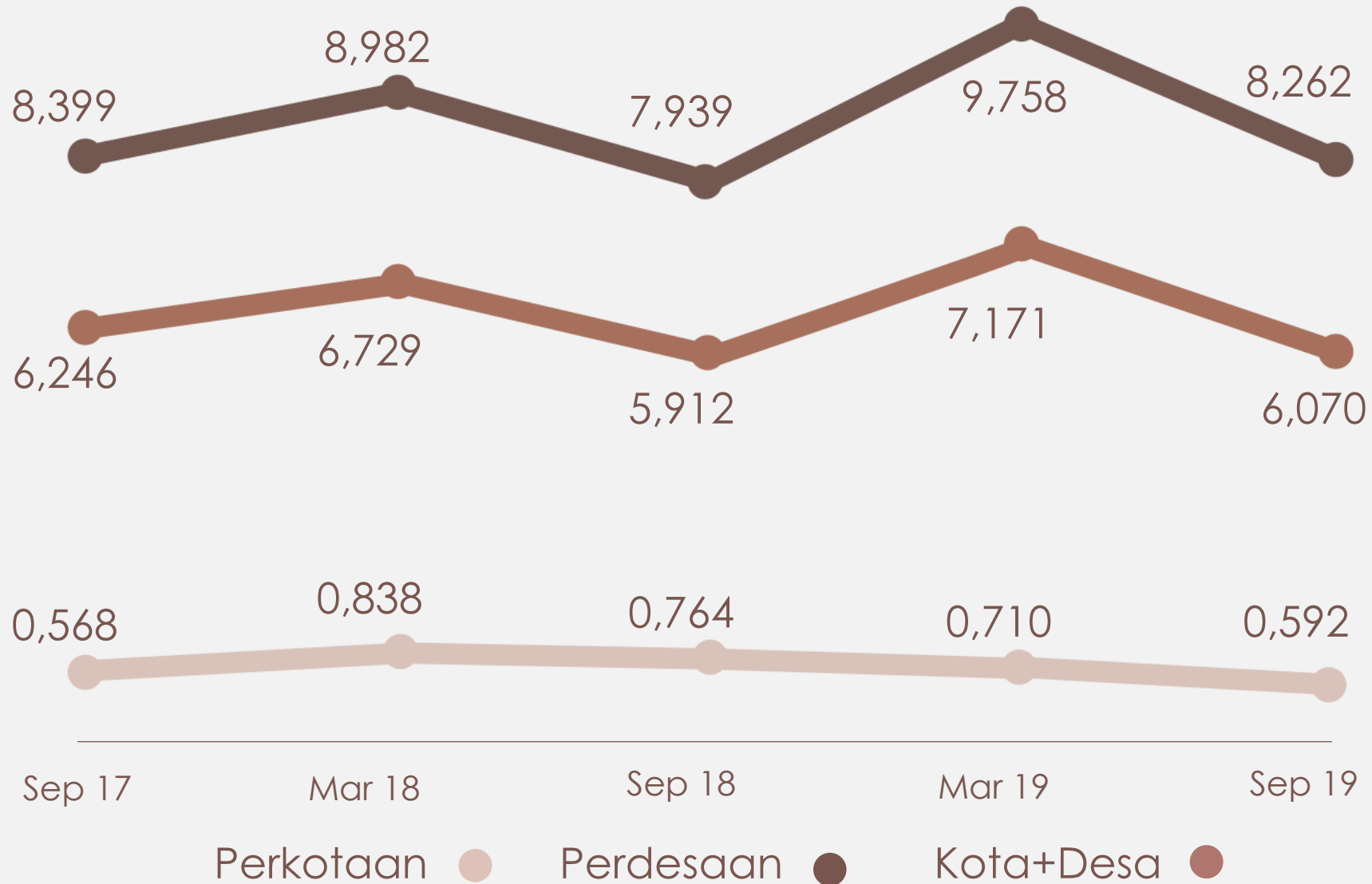
P2

Poverty Severity (P2)/ Indeks keparahan kemiskinan.

Gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin

Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Provinsi Papua (September 2017-September 2019)



Maret – Sept 2019

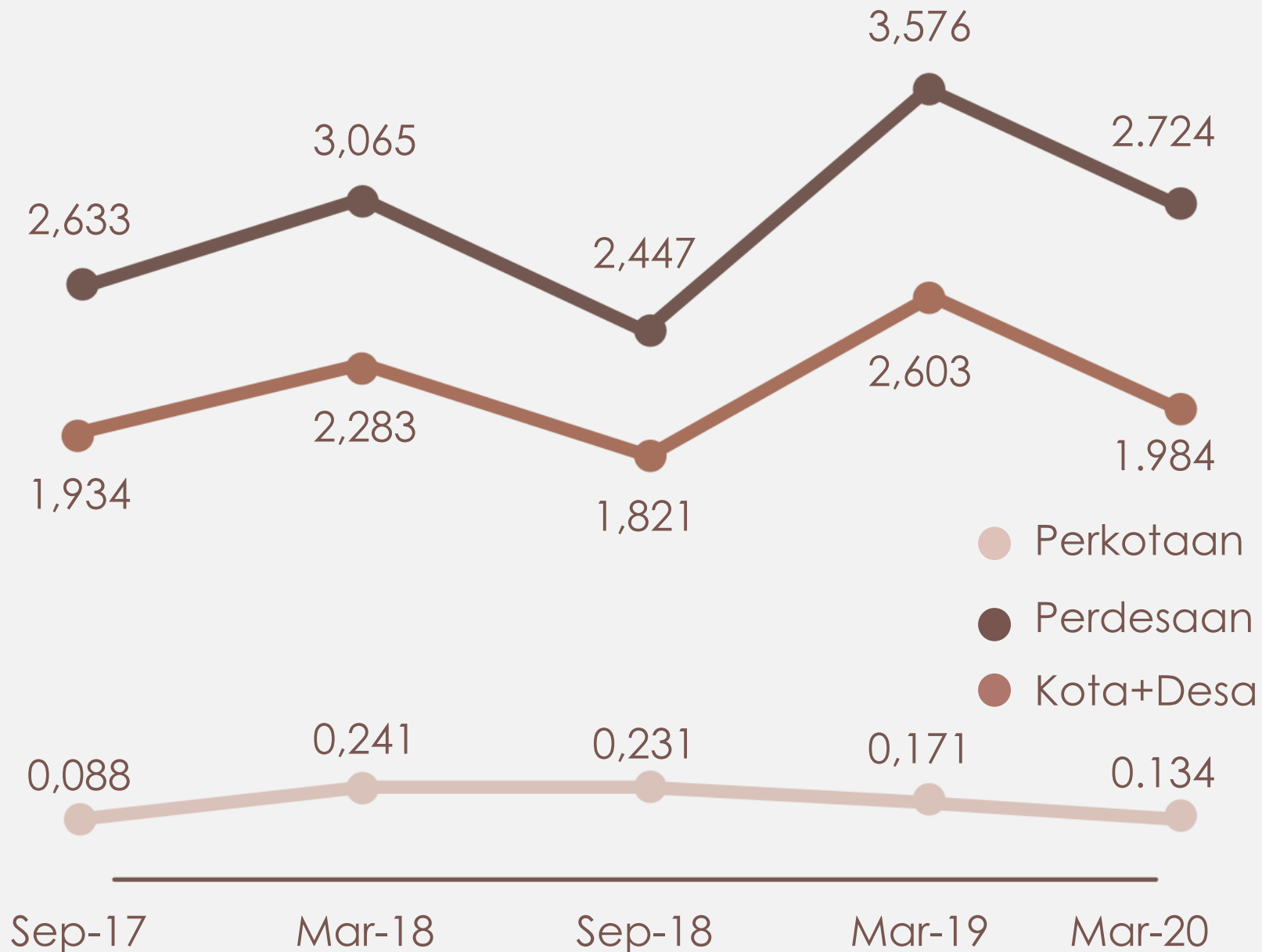
Rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin menjauhi garis kemiskinan

Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Papua (September 2017-September 2018)

Maret – Sept 2019

Ketimpangan antar penduduk miskin semakin bertambah dibanding periode sebelumnya

**Kemiskinan di
Perdesaan
lebih parah
daripada
Perkotaan**



Faktor-faktor terkait kemiskinan

1

Maret – September 2019 deflasi **-0,97**

2

Pertumbuhan Ekonomi naik **13,90** pada Triwulan III-2019 (q-to-q) dibanding Triwulan II-2019

3

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan untuk penduduk pada Desil 1, 2, dan 3 **naik**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**



**Sensus
Penduduk
2020**

Terimakasih



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**



**Sensus
Penduduk
2020**

Berita Resmi Statistik No. 05/01/94/Th. IV:

Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Papua

September 2019

Ketimpangan-**Gini Ratio (GR)**

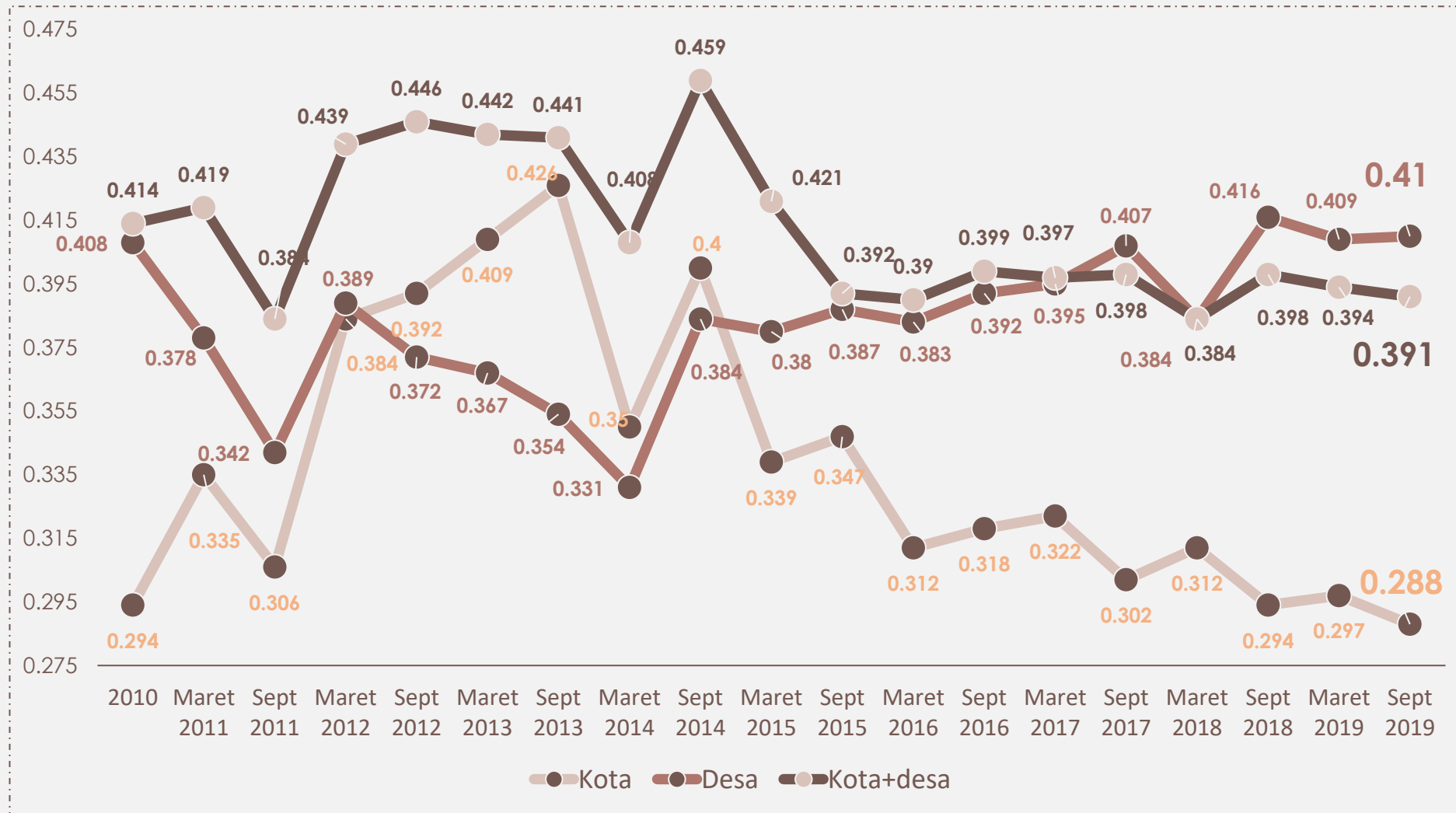
Gini Ratio (GR)
merupakan derajat
ketidakmerataan
distribusi pengeluaran
penduduk

Gini ratio memiliki
rentang nilai 0-1.
Semakin tinggi nilainya,
semakin tinggi
ketimpangannya

GR = 1, timpang
sempurna
GR = 0, pemerataan
sempurna

Perkembangan Gini Ratio:

Tahun 2010 – September 2019



Secara umum, nilai *Gini Ratio* Provinsi Papua mengalami **penurunan** yakni 0,003 poin.

Berdasarkan jenis wilayahnya, perkotaan mengalami penurunan *gini ratio* 0.009 poin dan perdesaan naik 0,001 poin

Data: Diolah dari data Susenas September 2019

Ukuran Ketimpangan World Bank

merupakan ukuran ketimpangan alternatif selain gini ratio, yang memperhatikan persentase pengeluaran **40% kelompok penduduk terbawah**

Ketimpangan **tinggi**:
Pengeluaran kelompok penduduk 40% terbawah **kurang dari 12%** dari total pengeluaran seluruh penduduk.

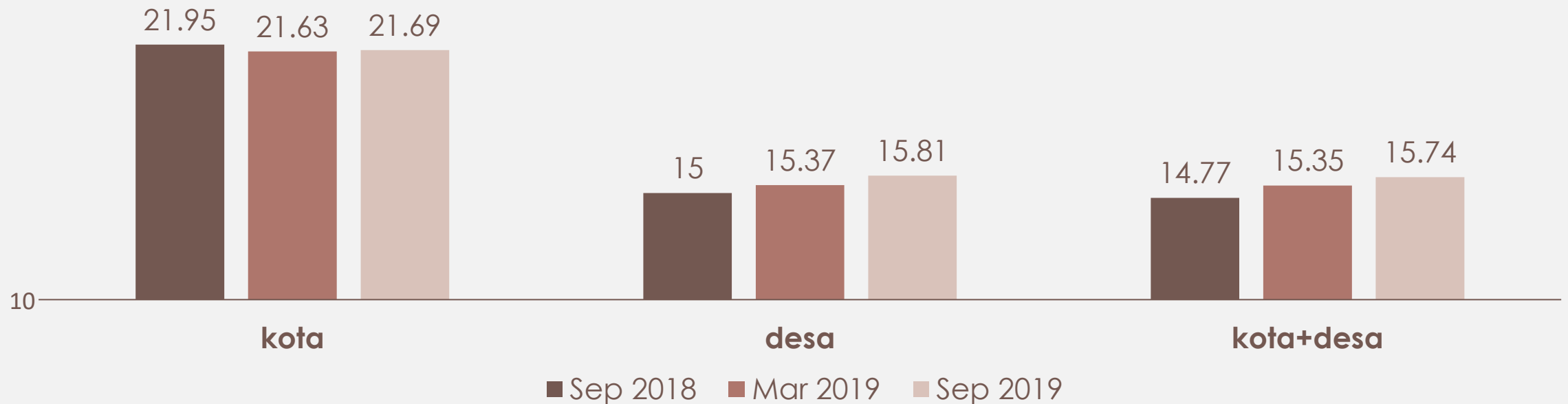
Ketimpangan **menengah**:
Pengeluaran kelompok penduduk 40% terbawah **antara 12% s/d 17%** dari total pengeluaran seluruh penduduk.

Ketimpangan **rendah**:
Pengeluaran kelompok penduduk 40% terbawah **lebih dari 17%** dari total pengeluaran seluruh penduduk.

Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk **40% terbawah**

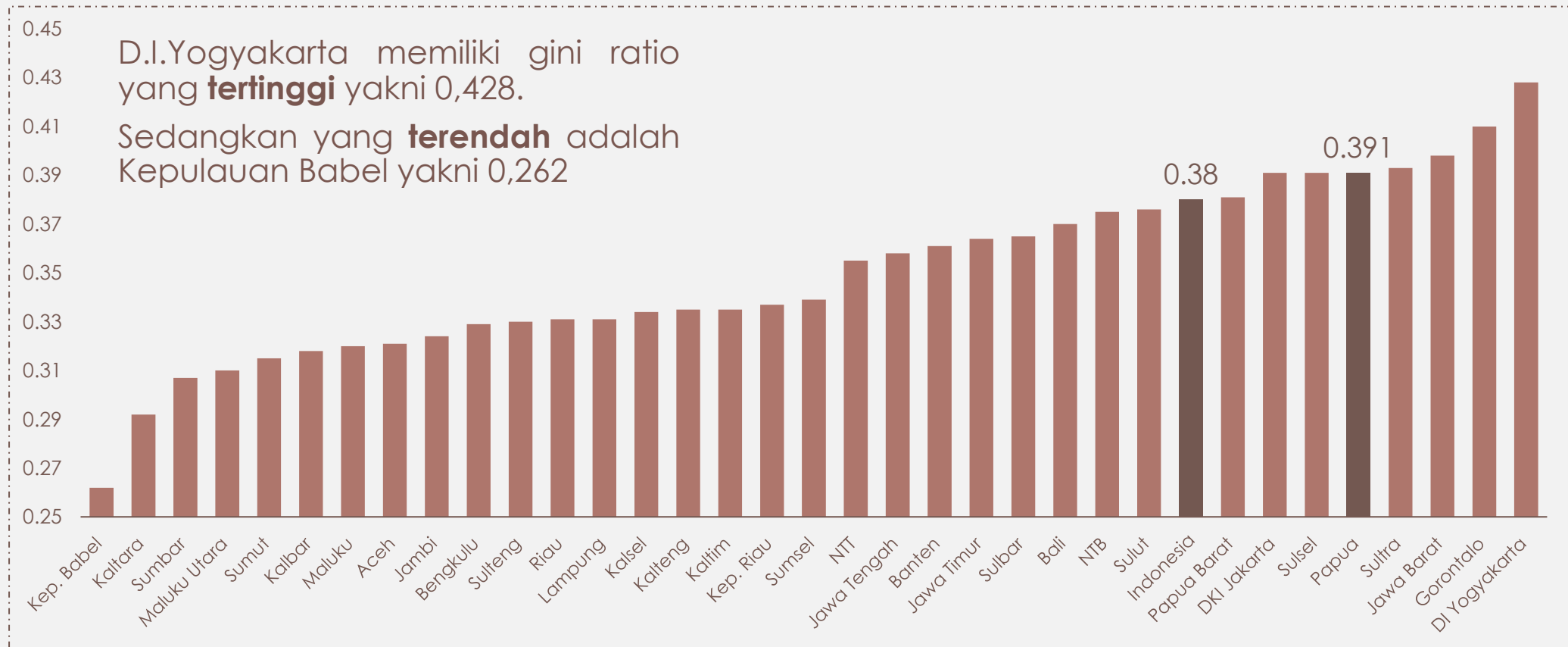
Ketimpangan pengeluaran di perkotaan rendah dalam tiga semester terakhir (persentase pengeluaran **lebih** dari 17 persen)

Beda dengan kondisi perkotaan, ketimpangan pengeluaran di perdesaan dinilai sedang (persentase pengeluaran **di antara** selang 12 hingga 17 persen)



Gini Ratio berdasarkan provinsi

September 2019



Data: Diolah dari data Susenas September 2019



Terima kasih